**Ivonne Novemia**

**38**

Utang usaha dibedakan dari kewajiban akrual dan kewajiban berbunga. Kewajiban hanya dianggap sebagai utang usaha hanya jika total jumlah kewajiban itu diketahui dan terhutang pada tanggal neraca. Jika kewajiban mencakup pembayaran bunga, hal tersebut harus dicatat sebagai wesel bayar, utang kontrak, utang hipotik, atau hutang obligasi.

(Arens. A A, Auditing & Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas Jilid 2)

**Mengidentifikasi Risiko Bisnis Klien yang Mempengaruhi Utang Usaha (Tahap I)**

Usaha untuk merampingkan proses pembelian barang dan jasa, termasuk penekanan yang lebih besar pada pembelian persediaan *just in time,* pembagian informasi yang meningkat dengan pemasok dan penggunaan teknologi serta *e-commerce* untuk melakukan transaksi bisnis, telah mengubah semua aspek siklus akuisisi dan pembayaran bagi banyak perusahaan. Pengaturan dan sistem tersebut dapat menjadi komplek.

(Arens. A A, Auditing & Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas Jilid 2)

**Menetapkan Materialitas Kinerja dan Menilai Risiko Inheren (Tahap I)**

Seperti piutang usaha sejumlah besar transaksi dapat mepengaruhi utang usaha. Saldo nya sering kali berjumlah besar dan terdiri dari sejumlah besar saldo vendor serta relatif mahal untuk mengaudit akun tersebut.

(Arens. A A, Auditing & Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas Jilid 2)

**Menilai Risiko Pengendalian dan Merancang serta Melaksanakan Pengujian Pengendalian dan Pengujian Substansif atas Transaksi (Tahap I dan II)**

Pengaruh pengendalian Internal klien terhadap pengujian utang usaha dapat diilustrasikan dengan dua contoh :

1. Asumsikan bahwa klien memiliki pengendalian internal yang sangat efektif terhadap pencatatan dan pembayaran akuisisi
2. Asumsikan bahwa laporan penerimaan tidak digunakan.

(Arens. A A, Auditing & Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas Jilid 2)

**Merancang dan Melaksanakan Prosedur Analitis (Tahap III)**

Auditor harus membandingkan total beban berjalan dengan tahun sebelumnya untuk mengungkapkan salah saji utang usaha serta akun beban. Karena akuntansi double entry, salah saji akun beban biasanya juga menimbulkan salah saji yang sama pada utang usaha. Karena itu, membandingkan beban saat ini seperti sewa, tagihan dan lainnya yang terjadwal secara teratur dengan tahun sebelumnya. (Alvin A. Arens. Auditing & Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas Jilid 2)

**Merancang dan Melaksanakan Pengujian atas rincian saldo Utang Usaha (Tahap III)**

Tujuan audit atas utang usaha secara keseluruhan adalah menentukan apakah saldo utang usaha telah dinyatakan secara wajar dan diungkapkan secara layak. Terdapat perbedaan penekanan yang penting dalam audit atas kewajiban dan aset. Ketika memverifkasi aset, auditor menekankan lebih saji melalui verifikasi dengan konfirmasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan dokumen pendukung

(Arens. A A, Auditing & Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas Jilid 2)

**The Relationship of Audit Commitee (AC) and Quality of Financial Statement**

An audit commitee is a committee of directors of an organization with special responbilities to review annual reports, observe financial statements and reveal findings before submitted to the board of directors

( Islahuzzaman 2018, International Journal of Engineering & Technology 7 (4.34) 208-213 )